

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji korelasi dengan menggunakan *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara prokrastinasi akademik dengan kecurangan akademik. Apabila semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa maka semakin tinggi pula kecurangan akademiknya. Begitupun sebaliknya apabila semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa maka semakin rendah pula kecurangan akademiknya.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya "Ada hubungan antara variabel prokrastinasi akademik dengan kecurangan akademik mahasiswa fakultas psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya".
- c. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa kategorisasi variabel kecurangan akademik berada pada kategori rendah. Artinya, rata-rata subjek pada penelitian ini memiliki tingkat kecurangan akademik yang rendah. Sedangkan, kategorisasi variabel prokrastinasi akademik berada pada kategori sedang. Artinya, rata-rata subjek pada penelitian ini memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang. Kategorisasi penelitian menyimpulkan bahwa. Tingkat kecurangan akademik berada pada nilai rata-rata rendah sedangkan prokrastinasi akademik sedang. Hal ini karena ada pengaruh variabel lain selain prokrastinasi akademik yang mungkin lebih besar pengaruhnya terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Teoritis

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dan dilokasi yang berbeda dari penelitian ini, agar lebih variatif.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan referensi teori lain supaya dapat membandingkan aspek/dimensi pada penelitian ini dengan yang lain.
- c. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain selain prokrastinasi akademik, karena ada kemungkinan variabel lain juga bisa memengaruhi kecurangan akademik bahkan mungkin lebih besar pengaruhnya.

5.2.2. Saran Praktis

Bagi Peneliti Selanjutnya:

1. Memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian agar dapat mengolah data dengan waktu yang cukup panjang.
2. Memperhatikan subjek yang akan dijadikan sampel penelitian supaya mendapatkan subjek yang bervariasi, seperti wilayah penelitian dan jumlah populasi yang dijadikan sampel.
3. Memperhatikan lapangan penelitian agar diperluas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar.